

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V merupakan bab penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan secara menyeluruh disertai rekomendasi dari peneliti. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Pengembangan Program Pembelajaran melalui Permainan Tradisional di TK Al-akhyar Purwakarta

TK AL-akhyar Purwakarta telah mengimplementasikan permainan tradisional ke dalam bagian program pembelajaran. Dimana perencanaan awal yang dilakukan adalah rancangan program pembelajaran yang disusun ke dalam program tahunan, penjabaran berbagai kegiatan pembelajaran ke dalam program semester, menyusun RPPM dan RPPH yang akan dilaksanakan. Landasan dilaksanakannya permainan tradisional sebagai program pembelajaran di TK Al-akhyar karena adanya kebijakan dari PERDA Purwakarta terkait pengenalan berbagai unsur kebudayaan Jawa Barat (sunda). Tujuan dilaksanakannya program pembelajaran melalui permainan tradisional adalah untuk mempertahankan serta melestarikan permainan tradisional sebagai salah satu unsure kebudayaan bangsa Indonesia, 2)Meminimalisir dampak atau pengaruh dari permainan canggih atau permainan bersumber dari “gadget”, 3) membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Dalam melaksanakan permainan tradisional tidak menggunakan metode atau strategi khusus. biasanya guru menjadikan permainan tersebut bersifat tanding sehingga anak merasa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti permainan tradisional tersebut yang dilaksanakan setiap hari kamis pagi. Pada proses perancangan dan penyusunan program pembelajaran, khususnya untuk permainan tradisional dilakukan penseleksian jenis permainan terlebih dahulu. Adapun yang menjadi alasan pertimbangannya adalah, 1). Faktor kecocokkan dengan usia anak, 2). Faktor tingkat bahaya permainan, 3). Pemilihan atau lirik lagu penghantar permainan yang lebih sesuai

2. Pelaksanaan Pengembangan Program Pembelajaran melalui Permainan Tradisional di TK Al-akhyar Purwakarta

Pelaksanaan permainan tradisional menjadi agenda yang telah terprogramkan yang dilakukan setiap Kamis pagi, sebelum anak memulai kegiatan inti. Ada sepuluh jenis permainan tradisional yang dimainkan pada program semester di tahun ajaran 2015/2016 adapun jenis permainannya adalah gagandongan, hayam jeung careuh, ngala hui, galah panto/cabrek panto, egrang batok, anjang-anjangan, ucing sumput, tam-tam buku/tam-tam lukut, cing ciripit. Dari sepuluh jenis permainan tersebut tiga diantaranya tergolong pada jenis permainan yang bersifat kompetitif, dua tergolong pada rekreatif dan empat tergolong kooperatif. Kemudian sikap atau nilai yang muncul ketika anak melakukan permainan tradisional tersebut adalah sikap mau berinteraksi dan bermain bersama, sikap suka membantu teman dan orang lain, berempati atau peduli terhadap teman dan orang lain, menghargai orang lain serta sikap mau bekerjasama. Dalam melakukan permainan tradisional guru kadang-kadang memberikan *reward* dan *reinforcement* bukan kepada anak yang berhasil dan menang saja. Akan tetapi terhadap semua anak yang ikut berpartisipasi dalam permainan. Hal ini dilakukan oleh bu guru karena tidak ingin tertanam sifat iri dan sakit hati pada anak. Selain itu TK Al-akhyar tidak mengikutsertakan anak-anak dalam berbagai macam lomba. Karena efek psikologis yang ditimbulkan dari lomba dan dampak terhadap anak lain. Anak belum siap secara mental menerima banyak tuntutan. Karena sebagian besar dari perlombaan pasti menuntut anak untuk bisa menang. Hal tersebut akan terus menambah faktor stress pada anak.

3. Penilaian Pengembangan Program Pembelajaran melalui Permainan Tradisional di TK Al-akhyar Purwakarta

Penilaian yang dilaksanakan oleh guru adalah penilaian perkembangan anak yang bersifat autentik menilai ke enam aspek perkembangan anak. sementara penilaian dilakukan dalam bentuk catatan perkembangan anak, hasil karya dan catatan khusus guru

B. Rekomendasi

1. Diharapkan sebuah kurikulum atau seperangkat program pembelajaran yang harus menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak didik dilapangan. Bukan seperangkat program dan capaian-capaian yang menjadi standar yang harus dipenuhi anak didik. Karena ini adalah layanan untuk memfasilitasi dan membantu tugas perkembangan anak. dimana anak usia dini adalah usia yang masih haus dengan dunia bermain. Untuk itu seperangkat program pembelajaran harus benar-benar *Children center*, bukan *teacher center*
2. Diharapkan dapat mengubah cara pandang atau *mindset* kepada orangtua bahwa anak usia dini adalah masa untuk bermain, jangan berikan permainan-permainan yang bukan permainan setingkat dengan usia mereka. Namun berikanlah berbagai kegiatan dan jenis permainan yang mampu menstimulus berbagai perkembangan anak.
3. Diharapkan TK Al-akhyar terus melakukan terobosan-terobosan baru dalam mengembangkan berbagai program. Meskipun terkadang ada kendala atau batu-batu kecil dalam memajukan dunia pendidikan anak usia dini. Dimana kadang cara pandang orangtua yang berbeda atau belum mengetahui. Sehingga TK Al-akhyar di anggap TK yang menampilkan banyak “kesan bermain dari pada belajarnya”